

TANGGAPAN SISWA KELAS I, II TERHADAP DISIPLIN SEKOLAH DI SMA PERINTIS SUNGAI SIRIH TAHUN PELAJARAN 2003/2004

M. Juroto

Guru SDN 015 Sungai Sirih
jurotto974@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul Tanggapan Siswa Kelas I, II Terhadap Disiplin Sekolah Di SMA Perintis Sungai Sirih Tahun Pelajaran 2003/2004. Ada alasan tersendiri mengapa penelitian ini mengambil judul seperti yang dimaksud diatas. Pertama tidak sedikit orang yang bangga dengan sikap disiplin sehingga banyak juga yang berani mengatakan bahwa sekolah itu tidak disiplin, sekolah itu kurang disiplin dan seterusnya. Kedua juga tidak sedikit buku-buku karya besar para ahli yang mengambil judul buku dan bicara tentang disiplin. Dan yang paling mendasar adalah rasa ingin tahu bagaimana tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah yang dimaksud. Kalau tanggapan itu menuju kearah positif, mengapa masih banyak ditemui gejala-gejala pelanggaran terhadap disiplin sekolah. Misalnya keterlambatan siswa datang ke sekolah, pulang sebelumnya (bolos), baju tidak dimasukkna, seragam tidak lengkap, terjadi perkelahian antar pelajar dan sebagainya. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tanggapan terhadap disiplin sekolah dalam aspek seragan sekolah, kehadiran siswa dalam sekolah, kegiatan upacara, SKJ dan gotong royong, piket kebersihan lingkungan kelas dan OSIS, kegiatan proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, aspek budaya dan aspek keamanan dan kesopanan. Jika sudah diketahui gambarannya maka dengan mudah melakukan koreksi terhadap disiplin sekolah itu sendiri maupun terhadap penerapannya dan selanjutnya sekolah dapat mengambil langkah yang tepat guna merencanakan, merumuskan, dan menerapkan disiplin sekolah. Begitu juga Komite Sekolah dan orangtua murid dapat memahami betapa besar artinya disiplin dalam berbagai kehidupan, lebih-lebih di sekolah.

Kata kunci: Disiplin, Sekolah.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan hendaknya semua aktivitas yang ada di sekolah itu bernuansa dan

memiliki nilai-nilai pendidikan mulai dari sikap dan perilaku kepala sekolah, guru, siswa, termasuk di dalamnya penjaga sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak terjadi pelanggaran dan bukan persaudaraan melainkan permusuhan. Pelanggaran terhadap disiplin sekolah cenderung meningkat seperti datang terlambat, pulang tidak pada waktunya, berpakaian seragam tidak lengkap, kurang rapi dan berbagai bentuk pelanggaran disiplin lainnya.

Kejadian-kejadian semacam itu jika terus berlangsung maka sekolah akan kehilangan kesempatan untuk

menunjukkan prestasi terbaik karena sekolah hanya disibukkan oleh masalah yang belum jelas penyebabnya. Disiplin merupakan kunci keberhasilan tetapi banyak siswa yang melanggar disiplin.

Sehubungan dengan itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang disiplin yang berjudul Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Disiplin Sekolah di SMA Perintis Sungai Sirih Tahun Pelajaran 2003/2004.

TINJAUAN KONSEPTUAL

A. Pengertian Disiplin

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997: 237) disiplin memiliki arti tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan dan tata tertib.

B. Disiplin Sekolah

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut diperkuat oleh istilah lain dalam bahasa Inggris "Disciple" yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin, (Tulus Tu'u, 2003: 30).

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Bahar Soeharto menyebutkan tiga hal mengenai disiplin yaitu disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman dan disiplin sebagai alat pendidikan.

Disiplin sekolah memberi pengaruh yang baik bagi perubahan perilaku dan prestasi belajar siswa. Disiplin memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan.
4. Untuk mengatur keseimbangan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan membiasakan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Mengingat pentingnya disiplin sekolah untuk meraih sukses maka disiplin sekolah hendaknya mendapat tanggapan positif dari semua pihak. Hal ini sesuai dengan pendapat Wayson yang menyatakan bahwa pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan disiplin berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan aturan nilai moral (Muhammad Shohib, 1998: 2).

Adapun langkah-langkah untuk menanamkan disiplin pada anak adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perilaku yang kurang baik.
2. Membuat peraturan.
3. Memilih konsekuensi yang tepat.

PROSEDUR PENELITIAN

A. Asumsi-Asumsi Penelitian

1. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah berbeda-beda.
2. Penerapan disiplin sekolah sudah diterapkan.

3. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah dapat diteliti yang datanya diperoleh melalui angket.
4. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah dapat diukur dan diidentifikasi.

B. Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
I	96	96
II	54	54
Jumlah	150	150

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran atas masalah yang dihadapi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab masalah yang ada digunakan alat ungkap berupa angket.

Alternatif yang dipilih oleh responden pada angket diberi bobot atau skor sebagai berikut:

- a. Pertanyaan positif
 1. Jawabab Ya = 1
 2. Jawaban Tidak = 0

- b. Pertanyaan negatif

1. Jawabab Ya = 0
2. Jawaban Tidak = 1

E. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa data dengan teknik persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari.

F : Frekuensi jawaban benar.

N : Jumlah sampel.

Tingkat tinggi, sedang, dan rendah ditentukan dengan rumus:

$$X \text{ ideal} - (Z \times \text{Skor ideal}) / d \times X \text{ ideal} + (Z \times \text{Skor ideal})$$

PENGUMPUL, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan Pengumpulan Data

1. Mohon surat keterangan izin melakukan penelitian dari Kacabdis Dikpora Kecamatan Singingi.
2. Meminta arsip disiplin (tata tertib) sekolah yang akan diteliti.
3. Menyusun daftar angket.

B. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah persiapan pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan alat pengumpulan data, yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa sebagai responden yang telah ditentukan.

C. Seleksi Data

Dari 150 lembar angket yang disebar ternyata terdapat 144 lembar yang layak untuk dilanjutkan pengolaannya, sedangkan terdapat 6 lembar yang tidak layak untuk diolah lebih lanjut.

D. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberi nomor untuk lembar jawaban.

2. Melakukan skor terhadap setiap pekerjaan responden sesuai dengan prosedur skor.
3. Menyajikan hasil pengolahan dan analisa untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

E. Hasil Analisis Data

1. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “pakaian seragam sekolah”.

Tabel 2. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Pakaian Seragam Sekolah

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
8 – 10	Tinggi	94	65,27
4 – 7	Sedang	48	33,33
0 – 3	Rendah	2	1,38
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek pakaian seragam sekolah, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang positif yaitu dengan frekuensi 94 atau 65,27% dari 144 responden.

2. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “kehadiran siswa sekolah”.

Tabel 3. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Kehadiran Siswa di Sekolah

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
6 – 7	Tinggi	72	50
3 – 5	Sedang	66	45,83
0 – 2	Rendah	6	4,16
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kehadiran siswa di sekolah, siswa SMA Perintis Sungai Sirih belum memiliki tanggapan yang cukup positif yaitu dengan

frekuensi 72 atau 50% dari 144 responden.

3. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “upacara, SKJ dan gotong royong”.

Tabel 4. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Upacara, SKJ dan Gotong Royong

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
3 – 4	Tinggi	96	66,66
2 – 3	Sedang	42	29,18
0 – 1	Rendah	6	4,16
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek upacara, SKJ dan gotong royong, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang positif yaitu dengan

frekuensi 96 atau 65,27% dari 144 responden.

4. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “piket kebersihan lingkungan kelas dan piket OSIS”.

Tabel 5. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Piket Kebersihan Lingkungan Kelas dan Piket OSIS

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
7 – 9	Tinggi	91	63,19
3 – 6	Sedang	49	34,02
0 – 2	Rendah	4	2,77
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek piket kebersihan kelas dan piket OSIS, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang positif yaitu dengan

frekuensi 91 atau 63,19% dari 144 responden.

5. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “kegiatan pembelajaran”.

Tabel 6. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Kegiatan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
7 – 8	Tinggi	99	68,75
3 – 6	Sedang	43	29,86
0 – 2	Rendah	2	1,38
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kegiatan pembelajaran, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang

positif yaitu dengan frekuensi 99 atau 68,75% dari 144 responden.

6. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “kegiatan ekstrakurikuler”.

Tabel 7. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Kegiatan Ekstrakurikuler

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1,4 – 2	Tinggi	46	31,94
0,7 – 1,3	Sedang	54	37,50
0 – 0,6	Rendah	44	20,55
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kegiatan ekstrakurikuler, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang

kurang positif yaitu dengan frekuensi 46 atau 31,94% dari 144 responden.

7. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “budaya”.

Tabel 8. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Budaya

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
2,1 – 3	Tinggi	84	58,33
1 – 2	Sedang	56	38,88
0 – 0,9	Rendah	4	2,77
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek budaya, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki tanggapan yang relatif positif

yaitu dengan frekuensi 84 atau 58,33% dari 144 responden.

8. Gambaran tanggapan siswa kelas I, II terhadap disiplin sekolah dalam aspek “kesopanan dan keamanan”.

Tabel 9. Kategori Tinggi, Sedang, Rendah Aspek Kesopanan dan Keamanan

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
6 – 7	Tinggi	113	78,47
3 – 5	Sedang	27	18,75
0 – 2	Rendah	4	2,77
Jumlah		144	100

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari aspek kesopanan dan keamanan, siswa SMA Perintis Sungai Sirih memiliki

tanggapan yang sangat positif yaitu dengan frekuensi 113 atau 78,47% dari 144 responden.

PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Pembahasan

Setelah semua data dianalisa dan diolah dengan cermat, maka terlihat bahwa secara umum tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah menunjukkan kearah yang cukup positif yaitu:

1. Kategori tinggi sebesar 63,19% dengan frekuensi 91 dari 144 responden.

2. Kategori sedang sebesar 30,56% dengan frekuensi 44 dari 144 responden.
3. Kategori rendah sebesar 6,25% dengan frekuensi 9 dari 144 responden.

Ada kecenderungan yang hampir sejalan dengan pendapat Maman Rahman (Tulus Tu'u, 2004: 30) yang menyatakan bahwa disiplin sekolah memberi pengaruh yang baik bagi perubahan perilaku dan prestasi belajar yaitu:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan.
4. Untuk mengatur keseimbangan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.
5. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
6. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan membiasakan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek pakaian seragam sekolah untuk pertanyaan positif menjawab:
 - a. Ya sebesar 80,29%
 - b. Tidak sebesar 19,74%Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab
 - a. Ya sebesar 31,76 %
 - b. Tidak sebesar 68,24%
2. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek kehadiran di sekolah untuk pertanyaan positif menjawab:
 - a. Ya sebesar 71,22%
 - b. Tidak sebesar 28,78%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 24%
- b. Tidak sebesar 76%

3. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek upacara, SKJ dan gotong royong untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 92,8%
- b. Tidak sebesar 7,2%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 16%
- b. Tidak sebesar 84%

4. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek piket kebersihan lingkungan kelas dan OSIS untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 73,35%
- b. Tidak sebesar 26,66%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 77,6%
- b. Tidak sebesar 22,4%

5. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek kegiatan pembelajaran untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 91,95%
- b. Tidak sebesar 8,05%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 18,9%
- b. Tidak sebesar 81,1%

6. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek kegiatan ekstrakurikuler untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 0% sebab tidak ada pertanyaan positif

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 77,6%
- b. Tidak sebesar 22,4%

7. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek

budaya untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 83,3%
- b. Tidak sebesar 16,7%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 13,25%
- b. Tidak sebesar 86,75%

8. Tanggapan siswa terhadap disiplin sekolah pada aspek kesopanan dan keamanan untuk pertanyaan positif menjawab:

- a. Ya sebesar 81,05%
- b. Tidak sebesar 13,95%

Sedangkan untuk pertanyaan negatif menjawab

- a. Ya sebesar 15,34%
- b. Tidak sebesar 74,66%

C. Rekomendasi

1. Bapak Kepala Dinas Dikpora agar menurunkan pedoman penyusunan disiplin sekolah.
2. Bapak Kepala Sekolah agar merencanakan, merumuskan dan menerapkan disiplin sekolah.
3. Kepada dewan guru agar dapat menanamkan disiplin melalui keteladanan.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar memisahkan pengolahan data antara kelas I dan II.
5. Bapak Ketua Komite agar memberikan pemahaman tentang arti penting penerapan disiplin sekolah kepada orangtua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdikbud, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Muhibin Syah, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhamad Shochib, 1998, *Pola Asuh Orang Tua*, Rineka Cipta
- Nana Sujana, 2003, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- Syarifah Mardiyah, 2003, *Tingkat Pelanggaran Disiplin Sekolah Ditinjau dari Pola Kepemimpinan Orang Tua*, Pekanbaru: Unri
- Tulus Tu'u, 2004, *Peranan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo